

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yaitu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.<sup>29</sup>

Penelitian juga merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam munculnya fenomena tertentu. Dengan di dukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat peneliti akan langsung terjun ke lapangan dan memposisikan dirinya sebagai instrument penelitian, sebagaimana yang menjadi salah satu ciri penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif biasanya menekankan pada observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan jenis penelitiannya yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, deskriptif adalah kegiatan

---

<sup>29</sup> Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*, (Jakarta: logos, 1997), h. 1

pengumpulan data dengan melukiskannya sebagaimana adanya, tidak diiringi dengan ulasan atau pandangan atau analisis dari peneliti. Metode deskriptif digunakan untuk menghimpun data aktual.<sup>30</sup> Dalam penelitian deskriptif kualitatif, data–data yang dikumpulkan berupa kata- kata, gambar dan bukan angka–angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti.<sup>31</sup>

Adapun alasan mengapa peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena obyek penelitian merupakan suatu fenomena dalam suatu komunitas yang memiliki karakter yang heterogen, sehingga dengan metode ini lebih cepat menyesuaikan dengan banyak pengaruh nilai-nilai yang diharapkan dan data yang diperoleh akan lebih aktual dan obyektif serta lebih memudahkan peneliti dalam berinteraksi dengan responden.

## **B. Subyek & Obyek Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini adalah “Pengelolaan program penyiaran radio (Kajian strategi pengelolaan program acara keluarga sakinah di radio SAS FM Surabaya). maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam bidang penyiaran, khususnya dalam penelitian ini adalah penyiaran radio SAS FM Surabaya. Yakni penyiar, produser, music director, dan manajer program siaran.

Adapun juga obyek dalam penelitian ini adalah radio SAS FM Surabaya yang beralamatkan di Jl. MAS timur No.1 Pagesangan Surabaya.

---

<sup>30</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Logos, 1997), h. 60

<sup>31</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Alfa Beta, 2005), h. 51

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian yang ini dibagi ke dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis. Sedangkan sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti sependapat dengan apa yang konsepsikan oleh Lofland dan Lofland (1984:47), bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>32</sup>

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti akan mendapatkan sumber data yang berasal dari:

#### a. Data Primer

Data primer yaitu: sumber data yang utama yang diperoleh hasil peneliti dari subyek penelitian, berupa hasil wawancara dari informan dan sumber data primer ini adalah orang yang memegang kunci utama sumber data dalam penelitian ini, karena informan adalah orang-orang yang benar-benar tahu dan terlibat dalam kegiatan penyiaran yang ada di perusahaan tersebut.

---

<sup>32</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2008), h. 157

Tabel 2.1  
Data Informan

| No | Nama                | Jawaban                |
|----|---------------------|------------------------|
| 1  | H. Helmy M. Noor    | Manager Program Siaran |
| 2  | Irfani Zukhrufillah | Produser               |
| 3  | Reny Masyithoh      | Penyiar                |
| 4  | Endang Rahmawati    | Music Director         |

b. Data Skunder

Data sekunder yaitu data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen – dokumen seperti buku, majalah, situs dan semua yang berhubungan dengan strategi pengelolaan program penyiaran Islam.

**D. Tahap - Tahap Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahapan- tahapan yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap - tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula, tahapan - Tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan penulisan laporan.

a. Tahap pra lapangan

- Mengajukan judul penelitian pada bulan November dan diseminarkan pada tanggal 17 November 2011.
- Menyusun rancangan penelitian yaitu pada tahap awal peneliti harus menyusun rancangan penelitian atau yang biasa disebut dengan proposal penelitian, yang sebelum diajukan dan disetujui dosen pembimbing skripsi. Proposal penelitian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- Mengurus surat perizinan yaitu peneliti mengurus surat izin dari jurusan, untuk melakukan penelitian dan surat perizinan itu guna dibawa ke tempat atau lapangan penelitian yang diajukan kepada perusahaan guna dijadikan bukti perizinan penelitian.
- Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, hal ini perlu dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian, karena untuk mengetahui keadaan geografis, demografis maupun sejarah dan kebiasaan – kebiasaan karyawan radio SAS FM Surabaya karena ketika suasana mendukung maka akan membantu dan mempermudah seorang peneliti.
- Memilih dan memanfaatkan informan yaitu memilih orang- orang yang menjadi fokus penelitian, khususnya dalam penelitian ini adalah orang- orang yang terlibat dalam bidang penyiaran di radio SAS FM Surabaya.

- Menyiapkan peralatan penelitian, seperti: alat tulis, kamera, recorder dan sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian.
- b. Tahap pekerja lapangan
- Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan, tahap ini dilakukan dengan cara wawancara, mengumpulkan data- data dokumentasi baik berupa profil radio SAS FM Surabaya.
  - Tahap analisis data, dalam tahap ini setelah data terkumpul semuanya, baik data yang bersifat dokumen, hasil wawancara maupun data pendukung lainnya, maka peneliti mulai menelaah satu persatu dengan cara mengklasifikasi dan menganalisa sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian.
- c. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan yang sesuai dengan prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), h. 85

## E. Teknik Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data, nantinya peranannya sangat penting dalam menentukan kualitas hasil penelitian. Apabila alat ini tidak akurat, hasilnya pun akan tidak akurat.

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, teknik yang dipergunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

### a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara (*Interview*) adalah teknis dalam upaya menghimpun data yang akurat untuk keperluan melaksanakan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.<sup>34</sup> Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.<sup>35</sup> Wawancara merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.<sup>36</sup>

Teknik wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara tidak terstruktur.<sup>37</sup> Peneliti biasanya hanya membuat garis besar isi wawancara sehingga wawancara nantinya tetap terfokus pada permasalahan penelitian. Tidak ada urutan tertentu, pertanyaan mana yang akan diajukan terlebih dahulu dan pertanyaan mana yang kemudian ditanyakan. Semua bentuk pertanyaan bisa berkembang di lapangan. Oleh

---

<sup>34</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: logos, 1997), h. 72

<sup>35</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 130

<sup>36</sup> Parwito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta: Lkis, 2007), h. 132

<sup>37</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h.197

karena itu, pertanyaan disesuaikan dengan keadaan dari masing – masing informan.

Wawancara tidak terstruktur bersifat bebas dan sering digunakan untuk mendapatkan data secara mendalam dari informan. Untuk melakukan wawancara, peneliti akan meminta waktu terlebih dahulu kapan dan dimana bisa melakukan wawancara. Kemudian ketika wawancara berlangsung, peneliti akan mengajukan pertanyaan yang sifatnya umum terlebih dahulu untuk menciptakan komunikasi yang nyaman di antara peneliti akan mengajukan pertanyaan sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam penelitian kali ini, peneliti akan melakukan wawancara secara langsung dengan penyiar program keluarga sakinah, produser, music director, dan manajer program siaran.

Peneliti dalam melaksanakan wawancara akan menyampaikan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya umum atau disebut pemanasan, pertanyaan cenderung di arahkan pada usaha untuk melakukan identifikasi agar terciptanya hubungan manusiawi yang wajar dan intim. Setelah suasana drasakan wajar maka peneliti baru akan menyampaikan tentang maksud dan tujuan wawancara.

#### b. Partisipan Observation

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan berbagai



kegiatan dan interaksi yang dilakukan oleh subyek penelitian.<sup>38</sup> Semua yang dilihat dan didengar akan dicatat dalam kegiatan observasi secara fleksibel sesuai dengan fokus permasalahan penelitian. Observasi berguna untuk mendeskripsikan suatu kegiatan di lapangan.<sup>39</sup>

Observasi adalah kegiatan yang paling utama dan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai peneliti kualitatif.<sup>40</sup> Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini diharapkan nantinya akan diperoleh data yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung kedalam objek penelitian dengan cara berpartisipasi dan ikut serta ke dalam kegiatan untuk mendapat data yang selengkap - lengkapnya dan data yang dihimpun dapat terjaga kefalistikanya.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan observasi berperan serta (*participant observation*) dimana peneliti akan melibatkan diri secara aktif dengan aktivitas yang terjadi di lokasi penelitian. Sehingga peneliti bisa mengetahui secara langsung kegiatan dan interaksi di dalamnya.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>41</sup>

Fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai

---

<sup>38</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 93

<sup>39</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*....., h. 25

<sup>40</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 1995), h. 83

<sup>41</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*....., h. 127

bukti nyata dari lapangan serta sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa dokumen, foto, atau rekaman audio.

Dokumentasi juga merupakan menghimpun dokumen, memilih-memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat serta menafsirkan serta menghubungkan hubungannya dengan fenomena lain.<sup>42</sup>

Berhubungan dengan teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data berupa dokumen yang berkaitan dengan penyusunan program siaran, segmentasi pendengar hingga data kepengurusan di radio SAS FM, format siaran dan berbagai dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Semua data berupa dokumen ini nanti akan dilihat dan dinikmati kembali oleh peneliti. Tentu nantinya dokumen – dokumen ini akan berguna dalam penyajian data penelitian.

Untuk dokumentasi berupa foto dilakukan peneliti dalam proses berlangsungnya penyiaran program siaran keluarga sakinah. Wawancara akan direkam menggunakan *Handphone* agar nantinya rekaman audio ini bisa didengarkan kembali oleh peneliti sehingga berguna dalam penyajian data penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi,

---

<sup>42</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: logos, 1997), h. 77

dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>43</sup>

Adapun dalam penelitian yang akan dilakukan ini, penulis memilih teknik analisis domain yang digunakan untuk menganalisis gambaran subjek penelitian secara umum atau ditingkat permukaan, namun relatif utuh tentang subjek penelitian tersebut. Artinya analisis hasil penelitian ini hanya ditargetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari subjek yang diteliti, berupa kategori dari efek yang berupa pada segi kognisi, afeksi dan behavioral.<sup>44</sup>

Dalam penelitian ini proses yang dilakukan peneliti adalah mencari data sebanyak mungkin mulai dari pengumpulan informasi-informasi dan memasukkannya catatan - catatan tersebut ke dalam bentuk data, kemudian peneliti melakukan pemilahan data-data yang tidak begitu penting dalam penelitian ini. Kemudian langkah selanjutnya peneliti melakukan kajian secara mendalam terhadap data - data yang telah di pilih dan siap untuk di olah dan disajikan penelitian ini.

Oleh karena itu, setelah peneliti meninggalkan lapangan maka peneliti akan melakukan analisi data secara mendalam berdasarkan hasil data yang sudah didapatkan ketika berada di lapangan penelitian.

---

<sup>43</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta,2005), h. 89

<sup>44</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 85

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Dalam proses pengumpulan data tidak menutup kemungkinan akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurang validnya suatu penelitian. Validitas data dalam penelitian sangat diperlukan karena data dapat dinyatakan valid jika tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi dilapangan.

Ada beberapa cara yang akan dilakukan peneliti yang berkaitan dengan pengumpulan data, tidak menutup kemungkinan nantinya akan terjadi kesalahan yang menyebabkan kurangnya validitas pada penelitian yang akan dilakukan ini, sebelum di tuangkan dalam bentuk laporan, maka nantinya juga perlu adanya pengecekan data dengan teknik sebagai berikut.

### **a. Perpanjangan Keikutsertaan**

Perpanjangan keikutsertaan peneliti ini akan banyak mempelajari dan dapat menguji ketidakbenaran informasi yang dijelaskan oleh objek, baik yang berasal dari diri sendiri maupun dari responden, keikutsertaan nantinya tidak hanya memerlukan waktu yang sedikit, dari penambahan waktu peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak dan dapat digunakan untuk mendeteksi data yang diperoleh, sehingga menyediakan lingkup yang lebih luas.

Ketika memperpanjang kehadiran di lapangan peneliti diharapkan lebih fokus pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh setelah dicek kembali memang benar atau tidak berubah.

b. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Meningkatkan ketekunan dilakukan peneliti dengan cara melakukan pengamatan kembali dari data yang sudah disajikan dan dianalisis. Peneliti kembali mendengarkan hasil wawancara dan catatan lapangan untuk dicocokkan kembali dengan data yang kurang tepat, data yang tertinggal atau data yang perlu untuk ditambahkan hingga analisis data yang perlu dikoreksi kembali. Peneliti juga membaca dari berbagai referensi yang berkaitan dengan radio untuk lebih memahami pembahasan dalam penelitian kali ini.

Dal hal ini berarti bahwa peneliti telah mengadakan pengamatan terlebih dahulu untuk menggali informasi yang akan dijadikan objek penelitian dalam rangka mengumpulkan data untuk menyelesaikan tugas akhir. Sehingga peneliti juga bisa faham apa yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemerksaan melalui sumber data.

Dalam hal ini peneliti membandingkan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan informan utama dengan informan lainnya.
3. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), hh. 328 - 331